

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Upaya Memperkenalkan Permainan Ansambel Sejenis Gitar Bagi Siswa Minat Musik SMA Negeri 1 Aimere Dengan Model Lagu “Dhegha-Dhegha” Menggunakan Metode Imitasi Dan Drill yang dilaksanakan mulai tanggal 17 oktober sampai 28 oktober 2022 dimana ke empat siswa mampu mencapai hasil yang baik walaupun belum sempurna. Hal ini dapat dilihat dalam proses penelitian yang dilaksanakan melalui 3 tahap yakni :

a. Tahap Awal

1. Pertemuan 1

Pada tahap awal, merupakan pertemuan pertama dimana peneliti melakukan perekrutan Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Aimere, Kecamatan Aimere, Kabupaten Ngada. Peneliti berhasil merekrut 4 orang siswa antara lain;

Nama Siswa	Jurusan/kelas
Romy	X D
Ruben	X B
Aron	X C
Eros	XI Mia1

2. Pertemuan II: Pemberian Materi Tentang Pengetahuan Gitar Pada pertemuan ke dua ini peneliti memberikan penjelasan tentang materi ansambel dan pengetahuan tentang bagian-bagian gitar, nada-nada pada senar, menyetem gitar, posisi jari, simbol-simbol jari, teknik-teknik gitar, sikap dan tata cara bermain gitar.

b. Tahap Inti

Pada tahap inti merupakan pertemuan ke 3-9. Diantaranya :

3. Pertemuan III : Penerapan Teknik Dasar strumming dan Teknik Apoyando melalui melalui etude atau partitur.
4. Pertemuan IV : Latihan Partitur birama 1-9 dan mencatat kesulitan yang dihadapi oleh para siswa serta evaluasi.
5. Pertemuan V: Latihan Partitur birama 10-18 dan mencatat kesulitan yang dihadapi oleh para siswa serta evaluasi.
6. Pertemuan VI : Latihan Partitur birama 19-26 dan mencatat kesulitan yang dihadapi oleh para siswa serta evaluasi.
7. Pertemuan VII : Latihan Partitur birama 27-36 dan mencatat kesulitan yang dihadapi oleh para siswa serta evaluasi.

8. Pertemuan VIII : Latihan Partitur birama 37-42 dan mencatat kesulitan yang dihadapi oleh para siswa serta evaluasi.

9. Pertemuan IX : Pemantapan dari birama 1-42

c. Tahap Akhir

10. Pertemuan X : Peneliti mencoba membentuk sarana kedalam posisi bermain ansabel

11. Pertemuan XI pementapan untuk pengambilan video

Di tahap ini yang merupakan pertemuan ke sebela siswa menampilkan permainan ansambel gitar dalam bentuk pementasan. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung peneliti menemukan berbagai macam kesulitan yang dialami oleh siswa. Kesulitan tersebut mencakup berbagai hal yang telah dijelaskan peneliti saat proses latihan. Dalam mengatasi masalah ini peneliti memberikan contoh secara berulang-ulang kepada siswa dan siswa meniru apa yang dicontohkan peneliti. Pada akhirnya siswa mampu memainkan ansambel gitar dengan baik meskipun hasilnya belum sempurna.

Kesan dari keempat Siswa, mereka sangat senang dan bangga karena bersyukur mendapat hal yang baru dari peneliti dan pertama kali bermain secara bersama-sama dalam bentuk permainan ansambel yaitu ansambel gitar sejenis meenggunakan teknik apoyando dan teknik strumming degan menggunakan jari

telunjuk (i), dan jari tengah (m), karena selama ini latihannya lebih banyak menggunakan teknik strumming saja.

B. SARAN

Saran yang ingin disampaikan peneliti yakni:

1. Untuk sekolah SMA Negeri 1 Aimere, Kecamatan Aimere, Kabupaten Ngada agar sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan siswa dalam minat dan bakat dibidang musik harus lebih diperhatikan dan dilengkapi.
2. Untuk siswa-siswi minat music agar SMA Negeri 1 Aimere, Kecamatan Aimere, Kabupaten Ngada supaya lebih giat dalam dalam hal berlatih terutama soal disiplin waktu agar permainannya semakin baik, serta bakat yang dimiliki oleh para siswa-siswi terus dikembangkan secara berkelanjutan.
3. Bagi Guru SMA Negeri 1 Aimere, Kecamatan Aimere, Kabupaten Ngada agar terus membimbing siswa-siswa minat gitar terutama dalam pemberian materi gitar yang baru. Terlebih khus untuk guru seni budaya ketika ujian peraktek mata pelajaran seni budaya lebih sering mengadakan perlombaan memainkan ansambel antar kelas guna mengasah bakat dan kemampuan siswa-siswi di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2003. Psikologi Umum. Jakarta: Rineka Cipta
- Asriadi, Derry. 2012. Jago Main Gitar Dari Nol. Jakarta: Cmedia Imprint KawanPustaka.
- Campbell, D. 2002. Efek Mozart memanfaatkan kekuatan musik untuk mempertajam pikiran, meningkatkan kreativitas, dan menyehatkan tubuh. Jakarta: GramediaPustaka Utama
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gerungan, W. A. 1966. Psikologi Sosial. Bandung: Eresco.
- Muhammad Syafiq. Ensiklopedia Musik Klasik. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa,2003.
- Nana Sudjana. 1991. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar BaruAlgensindo.<http://www.tuanguru.com/2012/08/Penerapan-metode-drill.html>.
- Nasution. 1996. Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif, Bandung, PenerbitTarsitoPasaribu dan Simanjuntak, 1986, Tujuan Metode Latihan. (Online), <http://ainamulyana.blogspot.com-tujuan-metode-latihan>, diakses 12 Desember 2012.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PTAlfabet.
- Winarno, Surakhmad, 1994,“Pengantar Penelitian Ilmiah dasar Metode Teknik”,Tarsito, Bandung